

**MAKNA VISUAL PADA *BOOK COVER*
NOVEL BUMI KARYA TERE LIYE**

Juliana Fatma Amran¹, Zubaidah Agus²

**Universitas Negeri Padang
Universitas Negeri Padang
Email : juliiianafatma@gmail.com**

ABSTRAK

Pada book cover bumi karangan tereliye di temukan banyak tanda dan bahasa visual yang perlu di telaah lebih dalam lagi. Hal lain yang di temukan berkaitan dengan gambar dan komponen *book cover* dengan jalan cerita pada novel bumi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis makna dan juga keterkaitan *book cover* dengan jalan cerita pada novel Bumi karya Tereliye.

Metode penelitian yang di gunakan oleh peneliti adalah jenis metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data studi literatur dimana data yang di dapat dari berbagai sumber buku, jurnal dan internet. Penelitian ini menggunakan pendekatan teori semiotika serta teori warna dan juga teori elemen rupa pada objek penelitian yaitu *book cover* bumi karya Tereliye. Penelitian ini memaparkan potongan gambar serta deskripsi data berupa data denotasi dan konotasi untuk memperjelas setiap makna yang ada pada book cover novel karya tereliye.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa visual yang ada pada *book cover* novel memiliki keterkaitan dengan jalan cerita.

Kata Kunci : Book Cover, Semiotika, Novel

MEANING OF VISUAL IN BOOK COVER

NOVEL EARTH WORKS TERE LIYE

Juliana Fatma Amran¹, Zubaidah Agus²

Universitas Negeri Padang
Universitas Negeri Padang
Email :juliiianafatma@gmail.com

ABSTRACT

On the earth cover book written by Tereliye, there are found many signs and visual language that need to be explored deeper. Another thing that was found was related to the pictures and components of the book cover with the fiction storyline on earth novels. The purpose of this study is to analyze the meaning and also the relationship of the book cover with the storyline in Tereliye's Eart novel.

The research method used by researchers is a type of descriptive qualitative method with literature study data collection techniques where the data obtained from various sources of books, journals and the internet. This study uses a semiotic theory approach and color theory and also the theory of visual elements in the object of research, namely Tereliye's book cover earth. This study describes the pieces of the picture and the description of the data in the form of data denotation and connotation to clarify any meaning that is on the cover book by Tereliye's novel.

The results of this study explain that the visuals on the book cover have a connection with the storyline.

Keywords: Book Cover, Semiotics, novel

I. PENDAHULUAN

Salah satu elemen terpenting dari sebuah buku adalah *cover*nya. Pentingnya *cover* buku bacaan merupakan salah satu unsur terbentuknya sebuah buku. Fungsi *cover* buku untuk menemukan daftar bacaan dengan mudah. Disisi lain penggunaan *cover* juga untuk meningkatkan kredibilitas dalam sebuah buku. Secara tidak langsung *cover* juga menunjukkan bagaimana isi buku tersebut. Tujuannya dapat menimbulkan rasa keingintahuan bagi para calon pembaca. Antara lain pembaca yang ingin mencari sebuah buku bacaan yang sesuai dengan apa yang akan dicari dalam sebuah buku untuk dibaca. Sebuah *cover* berpengaruh terhadap keinginan pembaca untuk mengetahui apa isi dari buku tersebut. Karena Sebuah *cover* buku harus memiliki sifat untuk menarik pembaca untuk mengetahui isinya. Secara keseluruhan dari visualisasi *cover* novel *Bumi* yang beragam, karangan Tere Liye memiliki keterkaitan satu sama lain. Untuk mengkaji bahasa tanda pada *cover* novel *Bumi*. Maka judul pada skripsi ini adalah Makna Visual pada *Book Cover* Novel *Bumi* Karya Tere Liye.

Menurut Sobur (dalam Yuliantini dkk, 2017) “Semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda”. Semiotika menyapaikan sebuah sistem, suatu hal bentuk melihat tanda-tanda yang tersusun seperti setiap tanda itu mempunyai struktur yang jelas, dalam artian tanda itu seolah-olah mengandung makna tertentu padahal ia memiliki makna yang lain.

Semiotika adalah sebuah ilmu yang cara analisisnya berupaya mempelajari dan membedah tanda yang sudah ada dan bertambah banyak dalam aspek kehidupan masyarakat menjadi bisa diketahui maknanya

Secara singkat semiotika merupakan ilmu tanda. Bagaimana menafsirkan dan bagaimana meneliti atau meneliti bekerjanya suatu tanda dalam membentuk suatu kesatuan arti atau suatu makna baru saat ia digunakan. Semiotik meliputi tanda-tanda visual dan verbal serta semua tanda atau sinyal yang bisa jalankan dan bisa diterima oleh panca indra yang kita miliki ketika tanda - tanda tersebut membentuk sistem kode yang secara sistematis menyampaikan informasi atau pesan secara tertulis di setiap kegiatan dan perilaku manusia.

Menurut Piliang, (2012:52) dalam Rusidy (2019) menjelaskan dua tingkat dalam pertandaan yaitu, denotasi dan konotasi, Denotasi merupakan tingkat pertandaan yang menjelaskan kaitan antara penanda dan petanda, atau antara tanda dan sumbernya nya pada realitas, yang membuahkan makna eksplisit, langsung dan pasti. Denotasi ialah tingkatan yang paling konvensional di dalam masyarakat, yaitu elemen-elemen tanda yang maknanya cenderung di sepakati secara sosial.

Konotasi adalah tingkatan pertandaan yang menjelaskan hubungan antara penanda dan petanda, yang di dalamnya beroperasi makna yang tidak berbelit-belit, tidak secara langsung, dan tidak pasti (artinya terbuka terhadap bermacam kemungkinan tafsiran). semiotik menciptakan makna – makna lapis kedua, yang dibentuk ketika penanda dihubungkan dengan bermacam aspek psikologis, seperti perasaan, emosi atau keyakinan yang disebut makna konotatif.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian kualitatif yang menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian yang juga termasuk kebagian penelitian yang menafsirkan fenomena yang terjadi pada lingkungan berdasarkan pada artian – artian yang di suguhkan kepada fenomena masalah tersebut (Mulyana, 2018:7)

Menurut Mulyana (dalam Purnomo, 2017), Penelitian lebih menekankan proses dan makna dari pada kuantitas, frekuensi atau intensitas yaitu yang dapat di hitung secara matematis, walaupun tidak melarang penggunaan statistik deskriptif dalam bentuk distribusi frekuensi atau presentase untuk melengkapi analisis datanya.

Peneliti menemukan data secara fokus dan teliti dan menyeluruh, dengan objek atau materinya di analisis dalam bentuk komponen – komponen grafis dan lay out yang terdapat pada bagian pada sampul novel bumi karya tere liye. Dan juga mencatat data (menginventarisasi) dengan format menggunakan tabel. Jadi peneliti akan melihat dengan teliti secara keseluruhan objek atau materi penelitian dalam cover novel bumi karya tere liye, lalu semua data-data yang terkumpul akan di analisa berdasarkan teori teori yang tersedia. Kerangka teori yang adakemudian ditarik kesimpulan dari permasalahan penelitian.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Book Cover Bumi karangan Tere Liye memiliki enam kategori gambar yang di muat untuk memudahkan dalam analisisnya.

1. Kategori gambar satu



Gambar 3.1

Makna dua ekor kucing merupakan simbol dua kehidupan yang berbeda. Keseimbangan tersebut cerminan yang memiliki keterkaitan dua alam yang di pandang oleh manusia sebagai sifat positif dan negatif. Di sisi lain kucing di anggap sebagai mitos yang mendatangkan kesialan dan di sisi lain di anggap sebagai kesialan. Kompetensi dan kooperatif merupakan dua pola yang terjadi dalam hubungan manusia. Kompetes di anggap sebagai bagian dalam *challenge* yang mendorong seseorang berperilaku dan bersikap. Sementara kerja sama adalah bagian dari bentuk insentif yang dapat menjadi acuan penguat perilaku individu (Riyono, 2012).

Keterkaitan *book cover* dengan cerita, di temukan yaitu pada ilustrasi dua ekor kucing. Di sini dua ekor kucing bisa di katakan dua hal yang berbeda, masing-masing memiliki corak tubuh yang berbeda. Kucing biasa di kaitkan dengan hal persahabatan. Di gambarkan dengan persahabatan yang ada pada Raib dan teman-

temannya, yaitu Ali dan Seli. Mereka saling bersama dalam apa pun kondisi yang terjadi dan dalam memecahkan masalah, serta dalam petualangan mereka.

1.2 Kategori Gambar Dua



Gambar 2.2

Buku di katakan sebuah petunjuk yang terdapat dalam beberapa kalimat, bisa dalam pemetaan fenomena. Bahasa yang terdapat dalam buku adalah rangkaian kalimat yang pada akhirnya menghasilkan sebuah makna bagi kehidupan. Pada bagian ini di temukan keterkaitan *book cover* novel dengan jalan cerita, seperti gambar bulan sabit, serta buku matematika yang yang menjadi pemicu terjadinya konflik antara Raib dan juga Tamus. Buku ini merupakan benda penting dari klan bulan. Buku yang di titipkan pada Raib yang di nobatkan jadi Putri bulan yang lama telah hilang. Pada bagian bawahnya terdapat bentuk mata angin tujuh penjuru atau segi tujuh. Memiliki makna bahwa tujuh segitu menunjukan arah barat, timur, utara serta selatan dan juga utara laut, barat laut, tenggara dan terakhir barat daya. Daerah yang di maksud yaitu daerah atau tempat petualangan Raib dan teman-temannya dalam menyusuri klan-klan yang menjadi target mereka selanjutnya, dengan klan sekarang yaitu klan bintang.

Monitor yang memiliki tabung ini memancarkan sinar elektron kesebuah titik-titik kecil di layar. Bisa memonitoring atau memantau, dalam artian

pemantauan berkadar yang dapat menunjukkan pergerakan kearah tujuan atau menjauh dari itu. Berfungsi untuk memberikan informasi tentang status dan kecendrungan bahwa pengukuran atau evaluasi yang di lakukan berulang dari waktu ke waktu, pemantuan yang memiliki tujuan tertentu.

1.3 Kategori Gambar Tiga

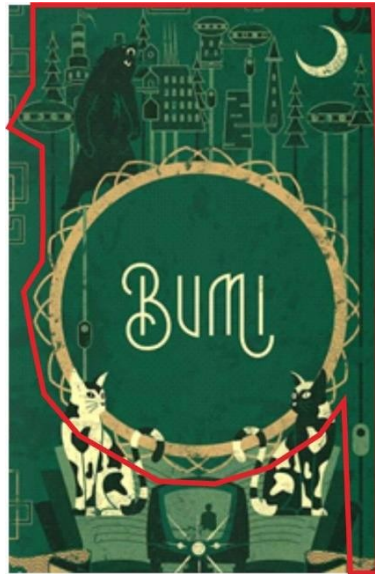


Gambar 3.5

Penggunaan huruf *times new roman* pada penulisan nama author atau penulis. I adalah huruf serif memiliki kesan kewibawaan, tanggung jawab, sifat impresif, penuh hormat, sikap berwibawa, dan tradisional. Huruf ini biasa di gunakan sebagai penulisan formalitas.

Penempatan nama *author* atau penulis yang membentuk pita memiliki makna atau lebih tepatnya sebuah penghargaan untuk penulis tersebut. Penulis yang telah membuat karya dengan sangat baik karena di gemari oleh pembaca yang mungkin beberapa membawa dampak positif. Makna lain yang di temui untuk sebuah pita yaitu sebuah penghargaan, terbukti banyaknya di temukan bentukan pita pada sebuah logo pemerintah daerah atau instansi maupun perusahaan. Di tambah dengan warna kuning yang identik dengan optimistis, ceria menyenangkan dan bahagia.

1.4 Kategori Gambar Empat



Gambar 3.6

Penampakan bentuk lingkaran memiliki banyak arti dalam kehidupan atau memiliki konotasi yaitu suatu yang berkesinambungan dan sesuatu yang saling berhubungan dan berulang. Lingkaran merupakan suatu kesempurnaan yang utuh dan yang isinya kosong, bisa di artikan, bahwa manusia mengharapkan atau menuntut kesempurnaan dan tidak mendapatkan apa – apa. Lingkaran juga di artikan sebagai garis yang melengkung yang kedua ujungnya bertemu pada jarak yang sama dari titik pusat.

Pemukiman adalah bagian dari lingkungan hidup di luar kawasan lindung, baik berupa kawasan perkotaan maupun pedesaan yang berfungsi sebagai lingkungan tempat tinggal atau lingkungan hunian dan tempat kegiatan yang mendukung pehidupan dan penghidupan. Pemukiman memiliki pola yang

berbeda tergantung tempat di dirikannya seperti mengikuti pola panjang sungai, memanjang jalan, memanjang garis pantai, dan seterusnya.

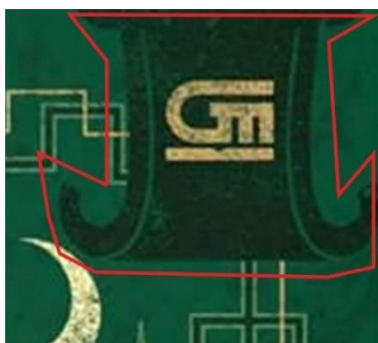
Siluet beruang dengan ekspresi marah dengan memperlihatkan taring tajamnya. Dengan posisi tubuh yang siap menyerang. Dengan arti kata, beruang merupakan simbol. Beruang madu termasuk binatang yang soliter, tetapi tetap hidup dalam tatanan sosial dengan aneka warna hubungan. Jika terjadi perselisihan biasanya diselesaikan melalui adu suara yang keras atau dengan memperagakan badan, jarang sekali terjadi perkelahian. Dalam cerita di atas, sifat beruang yang pemarah tampak dengan jelas di ceritakan. Sifat hewan yang meraung untuk melindungi orang-orang terdekatnya, seperti induk beruang yang terkenal ketika mereka menjaga anak-anak beruang, walaupun banyak yang kita ketahui bahwa sifat yang sering di jumpai yaitu hewan yang pemalu atau sering menghindari manusia.

Bulann sabit adalah bentuk bulan yang melengkung seperti sabit. Berbentuk seperti sebuah lingkaran besar yang dikosongkan oleh sebuah lingkaran kecil yang berporos di satu sisi. Bulan sabit kerap di asosiasikan sebagai lambang islam. Tidak terhitung berapa organisasi masyarakat, serta politik, kesultanan hingga negara umumnya berpenduduk mayoritas muslim menjadikan lambang tersebut sebagai lambang resmi. Bentuk ilustrasi bulan yang di kaitkan dalam *book cover* novel bumi dengan petualangan yaitu bahwa yang kita ketahui bulan merupakan benda alam yang mengelilingi bumi. Bulan bisa dijadikan tanda beberapa hal yang terjadi. Bisa di kaitkan dengan tragedi yang

terjadi di antara kita atau fenomena alam. Dan juga petualangan yang terjadi di klan bulan.

Font atau huruf yang di gunakan lebih ke arah huruf display atau dekoratif (ornamental) yang di pergunakan sebagai judul-judul artikel, poster, iklan serta keperluan *eye catching* atau penangkap perhatian. Huruf display ini memiliki sifat yang lebih gagah kokoh serta menonjol apabila di banding dengan huruf teks karena digunakan untuk penggunaan judul. Jenis font ini tidak cocok di gunakan untuk *body copy* karena akan sulit untuk baca. Font dekoratif ini cenderung lebih berviasi, bergaya dan memberika kesan yang berbeda pada pembacanya.

1.5 Kategori Gambar Lima



Gambar 3.7

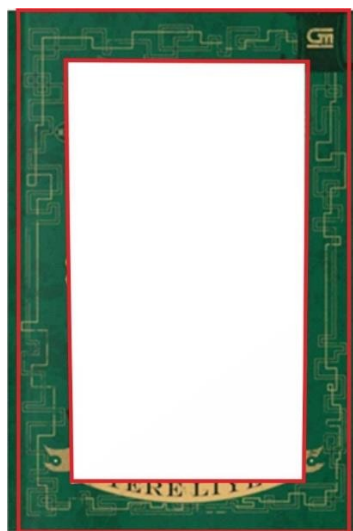
Bentuk yaang terdapat pada gambar di atas tidak di temukan makna yang sesuai, karena bentuk ilustrasi yang terdapat pada pojok ini terdapat pada semua seri novel ini. Secara tidak langsung ini dapat di artikan sebagai penanda untuk novel ini yang di tujukan pada pembaca.

Warna hijau memberikan kesan atau identik dengan alam, sehingga membuatnya terlihat bersahabat dengan alam. Secara umum warna ini dapat di artikan sebagaik eberuntungan, kehidupan, fertilitas, uang, harmoni,

keseimbangan, cinta universal, istirahat pemulihan, jaminan kesadaran, lingkungan keamanan, kedamaian, keinginan, ketabahan, dan kekerasan hati.

Sisi negatif dari warna hijau adalah dapat menimbulkan rasa terperangkap/ tersesat, kebosanan stagnasi, superior, ambisi, keserakahan dan kelemahan.

1.6 Kategori Gambar Enam



Gambar 3.8

Garis sebagai bentuk mengandung arti yang lebih banyak dari pada titik : karena dengan bentuknya sendiri, garis dapat memberikan kesan tertentu pada pengamat. Garis yang lurus memberi kesan kaku dan keras. Garis lengkung berkesan luwes dan lemah lembut. Kesan yang diciptakan juga tergantung dari ukuran, tebal tipis dan penempatannya terhadap garis yang lain. Kumpulan garis dapat disusun (diberis truktur) sedemikian rupa sehingga mewujudkan unsur struktural yaitu ritme, keseimbangan dan penonjolan. Garis yang disusun secara geometris pada umumnya sangat tepat digunakan untuk ornamen atau seni hias.

Garis yang memakai teknik perspektif memberi ilusi jarak jauh dan dekat. Garis juga dapat menimbulkan kesan ilusi buatan, yaitu kesan yang dibuat pengamat yang lain dari yang sesungguhnya.

Garis zig zag merupakan garis diagonal yang menghubungkan titik-titik. Mereka mengambil karakteristik garis diagonal. Garis zig-zag menciptakan kegembiraan dan gerakan yang intens. Garis zig-zag juga menimbulkan kesan, semangat, dinamika, atau bergerak cepat.

IV. PENUTUP

Visual pada *book cover* Bumi karya Tere Liye dengan bentuk visual atau ilustrasi yang sederhana namun di balik itu terdapat makna lain yang menggambarkan bentuk cerita secara keseluruhan. Warna dan ilustrasi visual yang sederhana tersebut memiliki tanda yang bisa di ingat dengan mudah. Hal tersebut terlihat ringan dan mudah di terima oleh pembaca. Dimulai dari dua gambar ekor kucing yang terletak bagian bawah dengan posisi saling hadap, dapat di maknai dengan sifat positif dan negatif atau dikonotasikan sebagai keseimbangan. Selanjutnya *book cover* bumi ini adalah pola lingkaran yang bisa kita dapat jelaskan bahwa mengandung arti melindungi, memberikan pertahanan dan membatasi. Bagian lain yang di temukan pada *book cover* Bumi karya Tere Liye seperti monitor di maknai dengan sistem teknologi, mata angin simbol arah alam, berkaitan erat dengan ilmu pengetahuan, huruf Memiliki kesan kewibawaan, tanggung jawab, sifat impresif, penuh hormat, sikap berwibawa, pita nama yang di konotasikan penghargaan, font judul, bulan sabit di artikan sebagai sesuatu yang di hargai atau di sucikan, ilustrasi pemukiman di artikan sebagai

perlindungan, beruang, logo dengan makna yang kita ketahui tentang identitas dari sebuah perusahaan tersebut, dan juga garis.

Diharapkan hasil penelitian ini bisa menjadi referensi dan gambaran untuk penelitian yang mengenai analisis tanda visual baik untuk peneliti maupun untuk perancang cover atau desainer sesuai dengan prinsip-prinsip yang telah ada. Penulis juga berharap adanya pengembangan penelitian ini lebih terkait dengan analisis cover pada sebuah karya. Terutama bagi mahasiswa desain komunikasi visual yang menambah wawasan lebih luas dalam karya desain komunikasi visual dengan mengetahui kajian tentang tanda.

DAFTAR RUJUKAN

- Saefudin, A. A. (2016). *ANALISIS SEMIOTIKA FILM ADA APA DENGAN CINTA 2 (Analisis Semiotika Pada Film Ada Apa Dengan Cinta 2)* (Doctoral Dissertation, PERPUSTAKAAN).
- Mirnawati, M., Kasim, A., & Aliah, A. R. (2016). SIMBOL MITOLOGI DALAM KARYA SASTRA TEKS AL-BARZANJI (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES PADA PASAL 4). *Jurnal Diskursus Islam*, 4(3), 468-483.
- Mulyana, Deddy. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, Y. (2018). *Analisis Makna Visual Punakawan Dalam Cover Buku Emha Ainun Nadjib* (Doctoral Dissertation, Institut Seni Indonesia Yogyakarta).
- ANGGY RUSIDI, D., Syafwandi, M. S., & Riri Trinanda, S. P. (2019). ANALYSIS OF SEMIOTICS IN VIDEO CLIPS" MAN UPON THE HILL" STARS AND RABBITS. *DEKAVE: Jurnal Desain Komunikasi Visual*, 8(3).
- PERTIWI AFUWWA, A. N. A. (2015). GAMBAR ILUSTRASI SAMPUL NOVEL HARRY POTTER KARYA JK ROWLING: STUDI BENTUK DAN MAKNA. *Jurnal Seni Rupa*, 3(2).